

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan sehari-sehari, tentulah kita sangat membutuhkan pendidikan. Pendidikan dari masa kemasa senantiasa selalu mengalami perkembangan. Tetapi tetap berpedoman pada cara Rasulullah dalam mendidik dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Setiap orang harus menyadari pentingnya pendidikan untuk menjalani kehidupan yang sejahtera dan bahagia di dunia hingga ke akhirat.

Pendidikan memperhatikan kesatuan aspek jasmani dan rohani, aspek diri (individualitas) dan aspek sosial, aspek kognitif, afektif dan psikomotor, serta segi serba keterhubungan manusia dengan dirinya (*konsentris*), dengan lingkungan sosial dan alamnya (*horizontal*) dan dengan tuhan (*vertical*).¹

Upaya peningkatan kualitas pendidikan ditempuh oleh pemerintah selama ini dalam rangka mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan kebutuhan masa depan yang akan dihadapi siswa sebagai warga bangsa agar mereka mampu berfikir global dan bertindak sesuai dengan karakteristik dan potensi lokal.² Purwoto mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.

¹ Umar Tritarhardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 37

² Mansur Muclish, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa merupakan sasaran untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini berarti bahwa bahasa memiliki peran yang penting bagi manusia. Dengan demikian, dapat dimaklumi jika di sekolah terdapat pelajaran bahasa, khususnya Bahasa Indonesia.

Belajar adalah proses aktif, dimana proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di setiap individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar di pengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal.³ Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya)dalam rangka mencapai tujuan yang di harapkan.⁴

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraaan manusia Indonesia. Selain itu, tujuan umum bahasa adalah memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang

³Nana Sudjana, *Dasar-dasar Prtoses Belajar Mengajar*,(Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm. 43

⁴Trainto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsep landasan, dan Implementasinyapada Kurikulum Tingkat Satuan pendidika*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 17

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Dengan pelajaran bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusastraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pengalaman tersebut. Termasuk di dalamnya meningkatkan kemampuan memahami bacaan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) ruang lingkup Bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa dan kemampuan meliputi aspek-aspek yaitu mendengarkan, berbicara, dan menulis.⁵

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:⁶

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.

⁵Depdiknas, *Standar dan Kompetensi Dasar Tingkat SD dan MI* (Pekanbaru: Dispora, 2006), hlm. 11

⁶Nursalim A.R *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD dan MI*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2017), hlm. 107-108

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi perkerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual masyarakat indonesia

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang paling utama dalam pendidikan sekolah. Dalam proses ini terciptanya tujuan pendidikan yang diinginkan yaitu pendewasaan diri melalui perubahan tingkah laku siswa menuju ke arah yang lebih baik, guru dalam hal ini memiliki peran sebagai ujung tombak yang sangat berpengaruh untuk menentukan kelangsungan pencapaian tujuan yang diinginkan di lakukan di antaranya melalui proses belajar.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga hasil belajar siswa masih rendah, hal itu terlihat dari gejala-gejala berikut:

- a. Siswa belum menguasai terhadap materi yang diajarkan, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilaksanakan mayoritas siswa dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dari 23 siswa hanya 11 orang siswa atau 47,83% mampu mencapai nilai KKM

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 92

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ketika diberikan pekerjaan rumah, nilai siswa masih tergolong rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa terdapat 9 orang siswa atau 39,13 yang dapat menjawab pekerjaan rumah dengan benar.
- c. Banyak siswa diberi pertanyaan oleh guru, hanya 6 orang siswa atau 26,09% yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan tentang materi yang dipelajari.

Selanjutnya, berdasarkan dari gejala di atas dan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru, berbagai upaya yang telah dilakukan guru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Upaya tersebut di antaranya.⁸

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan *power poin*.
2. Guru selalu memberikan soal-soal atau latihan tambahan
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) namun upaya yang dilakukan guru belum mendatangkan hasil.

Melihat dari adanya permasalahan di atas, maka penelitian hendak melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, penelitian akan mencoba menerapkan sebuah metode pembelajaran yang disebut dengan metode OK5R (*Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Riview dan Reflect*) dengan metode pembelajaran OK5R, siswa diharapkan

⁸Artinda, *Sumber Wawancara Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru*, (Pekanbaru Tanggal 22 Agustus 2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memahami isi buku secara menyeluruh, karena sambil membaca membuat catatan penting sebagai intisari materi.⁹ Salah satu yang penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan membaca, dengan langkah-langkah metode OK5R akan memudahkan siswa fokus walaupun mereka membaca paragraf yang banyak dan panjang jika siswa susah memahami apa yang mereka baca, maka secara otomatis maka hasil belajar juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode OK5R *Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Riview* dan *Reflect* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.

B. Definisi Istilah

1. Pengertian Metode OK5R

Metode OK5R dianggap sebagai pendekatan membaca buku teks yang sistematis: *Overview, Key ideas, Read, Record, Recite, Riview* dan *Reflect* (tinjauan umum, gagasan kunci, membaca, mencatat, mengungkapkan kembali secara lisan, mengulang dan merenungkan kembali)¹⁰

⁹ Istratani, *Kumpulan 40 Metode*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm.169

¹⁰Istratani, *Ibid.*, hlm. 170

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak dan proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru suatu pencapaian tujuan mengajar.¹¹ Jadi hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh setelah diadakan metode OK5R.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dirumuskan “Apakah dengan menggunakan Metode OK5R dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode OK5R pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

¹¹Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm .3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi Siswa
 1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru
 2. Memberi pengalaman baru pada siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.
- b. Bagi Guru
 1. Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran selanjutnya.
 2. Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan saat ini.
- c. Bagi Sekolah
 1. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan belajar siswa khususnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru.
 2. Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru
 3. Menjadi bahan rujukan untuk diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru
- d. Bagi Peneliti
 1. Menambah pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru

2. Menambah wawasan penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.
3. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.